



E-ISSN: 2987-4238

**JPMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat**  
 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/jpmas/index>  
 Vol. 4 No. 1, Desember (2025),



Doi : xxx-xxx

## Pemberdayaan Ekonomi Kreatif melalui Pendampingan Literasi Perpajakan dan Adaptasi Sistem Cortex bagi Pelaku UMKM di Kawasan Citra Indah City, Jonggol

Siska Wulandari<sup>1</sup>, Wisnu Setyawan<sup>2</sup>, <sup>3</sup>Fitri Rezeki, <sup>3</sup>Rina Nurjannah

<sup>1</sup>Universitas Pelita Bangsa

Email : siska\_tita@pelitabangsa.ac.id

ARTICLE INFORMATION	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i></p> <p>Received: 10-10-2025                      Revised: 10-11-2025                      Accepted: 25-12-25</p> <hr/> <p><i>Keywords:</i></p> <p>Coretax                      Annual Tax Return                      Digital Transformation</p>	<p>Implementasi sistem perpajakan terbaru, Coretax (Core Tax Administration System), membawa perubahan besar dalam cara Wajib Pajak melaporkan kewajibannya. Di kawasan hunian Citra Indah City, Jonggol, banyak pelaku UMKM kreatif yang masih merasa asing dengan transisi sistem ini. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memitigasi risiko ketidakpatuhan akibat ketidakpatuhan teknologi. Metode yang digunakan adalah asistensi teknis dan simulasi penggunaan portal coretax yang lebih terintegrasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pendampingan secara komunal di tingkat cluster mampu meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam melakukan pelaporan mandiri dan memahami fitur taxpayer account yang baru.</p> <p>The implementation of the latest tax system, Coretax (Core Tax Administration System), has brought significant changes in the way taxpayers report their obligations. In the residential area of Citra Indah City, Jonggol, many creative MSME actors still feel unfamiliar with this system transition. This community service initiative aims to mitigate the risk of non-compliance resulting from technological limitations. The methods employed include technical assistance and simulations on the use of the more integrated Coretax portal. The results indicate that communal mentoring at the cluster level enhances MSME actors' confidence in conducting independent reporting and in understanding the new taxpayer account features.</p>

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia menunjukkan tren yang semakin positif, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi tulang punggung perekonomian



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

ISSN: 2987-4238 (Online)

nasional. Pelaku UMKM kreatif tidak hanya berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, tetapi juga mendorong inovasi produk dan jasa berbasis potensi lokal. Di kawasan hunian Citra Indah City, Jonggol, aktivitas ekonomi kreatif berkembang melalui berbagai usaha seperti kuliner rumahan, kerajinan, fesyen, dan jasa digital. Namun, dibalik pertumbuhan tersebut, masih terdapat tantangan dalam aspek literasi perpajakan dan pemanfaatan sistem administrasi perpajakan berbasis digital.

Transformasi digital di bidang melalui implementasi sistem Coretax membawa perubahan signifikan dalam tata kelola pelaporan dan administrasi pajak. Sistem ini menuntut pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan mekanisme pelaporan yang lebih terintegrasi, berbasis akun wajib pajak, serta memanfaatkan berbagai fitur digital secara mandiri. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan literasi teknologi dan pemahaman perpajakan, sehingga berpotensi menimbulkan risiko ketidakpatuhan administratif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya pemberdayaan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan pemahaman perpajakan, tetapi juga pada kemampuan adaptasi teknologi. Pendampingan literasi perpajakan dan asistensi penggunaan sistem Coretax menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kesiapan pelaku UMKM dalam menghadapi digitalisasi perpajakan. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, pelaku UMKM diharapkan mampu memahami kewajiban perpajakan secara lebih komprehensif, meningkatkan kepercayaan diri dalam pelaporan mandiri, serta mendukung terciptanya kepatuhan pajak yang berkelanjutan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk memberdayakan pelaku UMKM kreatif di kawasan Citra Indah City, Jonggol melalui pendampingan literasi perpajakan dan adaptasi sistem Coretax. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas digital dan kepatuhan perpajakan UMKM sebagai bagian dari ekosistem kreatif yang inklusif dan berdaya saing.

#### **METODE Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang menekankan pada peningkatan literasi perpajakan serta kemampuan adaptasi teknologi pelaku UMKM terhadap sistem Coretax. Metode pelaksanaan dirancang dalam beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan  
Pada tahap awal dilakukan identifikasi kebutuhan dan pemetaan karakteristik pelaku UMKM kreatif di kawasan Citra Indah City, Jonggol. Kegiatan ini meliputi observasi lapangan, koordinasi dengan pengurus cluster, serta penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan tingkat pemahaman peserta. Selain itu, tim juga menyiapkan modul sederhana, studi kasus, dan skenario simulasi penggunaan sistem Coretax.
2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi  
Tahap ini bertujuan memberikan pemahaman konseptual mengenai kewajiban perpajakan UMKM, manfaat kepatuhan pajak, serta gambaran umum transformasi digital perpajakan melalui Coretax. Metode yang digunakan berupa penyampaian materi interaktif, diskusi, dan tanya jawab agar peserta dapat mengaitkan konsep dengan kondisi usaha masing-masing.
3. Tahap Asistensi Teknis dan Simulasi  
Pelaksanaan asistensi teknis dilakukan praktik langsung penggunaan portal Coretax, mulai dari pembuatan dan pengelolaan taxpayer account, pengisian data usaha, hingga simulasi pelaporan pajak. Pendampingan dilakukan secara komunal ditingkat cluster dengan pendekatan hands-on sehingga peserta memperoleh pengalaman langsung dan dapat mengatasi kendala teknis secara real time.
4. Tahap Pendampingan dan Konsultasi.  
Setelah simulasi, peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik mandiri dengan pendampingan tim. Pada tahap ini dilakukan konsultasi kasus spesifik yang dihadapi pelaku UMKM, baik terkait aspek teknis penggunaan sistem maupun pemahaman regulasi perpajakan. Pendampingan juga memanfaatkan media komunikasi daring untuk memastikan keberlanjutan dukungan.
5. Tahap Evaluasi



Evaluasi dilakukan untuk mengukur efektivitas kegiatan melalui umpan balik peserta, observasi tingkat partisipasi, serta penilaian perubahan pemahaman dan kepercayaan diri dalam menggunakan sistem Coretax. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan program serta rekomendasi kegiatan lanjutan.

Melalui rangkaian tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu meningkatkan literasi perpajakan, keterampilan digital, serta kesiapan pelaku UMKM dalam menjalankan pelaporan pajak secara mandiri dan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi perpajakan dan adaptasi sistem coretax bagi pelaku UMKM di kawasan Citra Indah City, Jonggol menunjukkan respons yang positif dari peserta. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi yang tinggi selama kegiatan sosialisasi, simulasi, serta sesi konsultasi. Sebagian besar peserta merupakan pelaku UMKM kreatif di bidang kuliner, fesyen, dan kerajinan yang sebelumnya belum familiar dengan sistem administrasi perpajakan digital yang terintegrasi.

### 1. Peningkatan Pemahaman Literasi Perpajakan

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait kewajiban perpajakan UMKM, termasuk pentingnya pelaporan pajak yang tepat waktu dan manfaat kepatuhan pajak bagi keberlanjutan usaha. Diskusi interaktif membantu peserta mengklarifikasi kesalahpahaman umum, seperti persepsi bahwa proses pelaporan pajak selalu rumit dan memerlukan bantuan pihak ketiga. Setelah kegiatan, peserta mulai memahami alur dasar pelaporan serta fungsi identitas perpajakan dalam aktivitas usaha.

### 2. Adaptasi terhadap Sistem Coretax

Pada tahap simulasi, sebagian peserta awalnya mengalami kendala dalam navigasi portal, pengelolaan akun wajib pajak, dan pemahaman istilah teknis dalam sistem. Namun, melalui pendekatan asistensi langsung dan praktik berulang, peserta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengakses fitur utama, memperbarui data usaha, serta memahami mekanisme pelaporan digital. Pendampingan komunal terbukti efektif karena peserta dapat saling berbagi pengalaman dan solusi atas kendala yang dihadapi.

### 3. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Pelaporan Mandiri

Pendampingan yang bersifat praktis memberikan dampak pada meningkatnya kepercayaan diri pelaku UMKM untuk melakukan pelaporan pajak secara mandiri. Peserta menyatakan bahwa simulasi langsung membantu mereka memahami proses secara konkret, sehingga mengurangi ketergantungan pada jasa perantara. Selain itu, ketersediaan ruang konsultasi pasca kegiatan memberikan rasa aman bagi peserta apabila menghadapi kendala di kemudian hari.

### 4. Tantangan dan Faktor Penghambat

Meskipun hasil kegiatan menunjukkan kemajuan, beberapa kendala masih ditemukan, antara lain keterbatasan literasi digital pada sebagian peserta, kualitas jaringan internet yang tidak stabil, serta perbedaan tingkat pemahaman antar pelaku UMKM. Kondisi ini memerlukan strategi pendampingan berkelanjutan dan penyusunan materi yang lebih sederhana serta kontekstual.

### 5. Implikasi Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesiapan digital dan kepatuhan perpajakan pelaku UMKM. Pendekatan berbasis komunitas di tingkat cluster terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang patifatif, meningkatkan motivasi, serta meningkatkan jejaring antar pelaku usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui pendampingan teknis dan edukasi kontekstual dapat menjadi strategi yang relevan dalam mendukung transformasi digital perpajakan di sektor UMKM.

## KESIMPULAN

Kegiatan pendampingan literasi perpajakan dan adaptasi penggunaan sistem Coretax bagi pelaku UMKM di kawasan Citra Indah City, Jonggol terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas peserta. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman pelaku



UMKM mengenai kewajiban perpajakan, keterampilan penggunaan sistem pelaporan digital, serta kepercayaan diri dalam melakukan pelaporan pajak secara mandiri.

Pendekatan pendampingan berbasis komunitas di tingkat culster terbukti efektif dalam menciptakan proses belajar yang berpartisipasi dan kontekstual, sehingga memudahkan peserta dalam mengatasi kendala teknis maupun konseptual. Meskipun masih terdapat keterbatasan terkait literasi digital dan dukungan infrastuktur, kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang terstruktur dan aplikatif dapat mendukung adaptasi sistem Coretax serta mendorong kepatuhan pajak UMKM secara keberlanjutan.

Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat kesiapan digital dan kesadaran perpajakan pelaku UMKM sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi kreatif dan transformasi administrasi perpajakan di tingkat komunitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Pajak, D. J. (2024). Core Tax Administration System: Transformasi Digital Administrasi Perpajakan di Indonesia. Diambil kembali dari [https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/jejak-direktorat-pajak?utm\\_source=chatgpt.com](https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/jejak-direktorat-pajak?utm_source=chatgpt.com)
- Indonesia, K. K. (2023). Laporan Tahunan Kementerian Keuangan dan Reformasi Administrasi Perpajakan. Diambil kembali dari <https://media.kemenkeu.go.id/getmedia/6439fa59-B28e-412d-adf5-e02fdd9e7f68/informasi-apbn-ta-2023.pdf>
- OECD. (2022). Tax Administration 2022: Comparative Information on OECD and Other Advanced and Emerging Economies. Diambil kembali dari [https://www.oecd.org/content/dam/oecd/en/publications/reports/2022/06/tax-administration-2022\\_5944859e/1e797131-en.pdf](https://www.oecd.org/content/dam/oecd/en/publications/reports/2022/06/tax-administration-2022_5944859e/1e797131-en.pdf)
- Indonesia, K. K. (2023). Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Kontribusinya terhadap Perekonomian Nasional. Diambil kembali dari <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>
- Mardiasmo. (2019). Perpajakan (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi.
- Resmi, S. (2022). Perpajakan: Teori dan Kasus. Jakarta: Salmeba Empat.
- Sara, N. &. (2021). Pengaruh pemahaman perpajakan dan tarif pajak UMKM terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 45-56.
- Putri, D. &. (2022). Implementasi PP No. 23 Tahun 2018 terhadap kepatuhan pajak pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* , 210-221.
- Ramadhan, F. &. (2023). Digitalisasi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak UMKM di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* , 1-12.
- S. Wulandari, S. D. (2023). Pelatihan dalam pengembangan Model Bisnis dan Peningkatan Literasi Keuangan Bagi UMKM di Desa Jatibaru Cikarang. *Lentera Pengabdian*, 244-250.
- A Yahya, S. W. (2022). Bimbingan Teknis Pembuatan Proposal Kredit Dan Laporan Keuangan Umkm Beken Kabupaten Bekasi. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 570-576.

